



TAUSHIAH
NOMOR : 6 TAHUN 2008
TENTANG
PERINGATAN TSUNAMI DAN
MENYAMBUT TAHUN BARU
(TAHUN BARU HIJRIYAH DAN MILADIYAH)



Menimbang :

- a. bahwa peringatan tsunami dan penyambutan tahun baru, baik hijriyah maupun miladiyah selalu dilakukan oleh sebagian masyarakat di Nanggroe Aceh Darussalam;
- b. bahwa dalam pelaksanaannya sering dilakukan hal hal yang tidak dibenarkan oleh syari'at Islam;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf a dan b Majelis Permusyawaratan Ulama Nanggroe Aceh Darussalam perlu mengeluarkan taushiyah tentang pelaksanaannya.

Mengingat :

1. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :
 - a. Surat Ibrahim, ayat : 7

وَإِذْ تَأَذِّنَ رَبُّكُمْ لئنْ شكرتم لأزيدنكم ولئن كفرتم إن عذابي لشديد.

"Dan (ingatlah) tatkala Allah mengumumkan sesungguhnya jika kamu bersyukur terhadap ni'matKU sungguh Aku tambah ni'mat itu kepadamu. Dan jika kamu kufur (ni'mat), sesungguhnya azabKU sangat pedih".

- b. Surat At-Taubah, ayat : 82

فليضحكوا قليلا وليبكوا كثيرا جزاء بما كانوا يكسبون.

"Hendaklah mereka sedikit ketawa dan banyak menangis sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan"

2. Hadits :
 - a.

قال النبي صلى الله عليه وسلم : يا أيها الناس توبوا إلى الله واستغفروه
فإن اتوب إليه في كل يوم مائة مرة. (رواه مسلم)

"Bersabda Nabi SAW bersabda : Wahai sekalian manusia! Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah dan minta ampunlah kepadaNya, sesungguhnya aku bertaubat kepadaNya seratus kali dalam sehari".

- b.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا يقعد قوم يذكرون الله إلا خفتهم
الملائكة وغشيتهم الرحمة ونزلت عليهم السكينة وذكرهم الله فيمن عنده
(رواه مسلم)

"Rasulullah SAW bersabda: Apabila suatu kaum duduk untuk berzikir kepada Allah pastilah mereka dilindungi oleh para malaikat, dinaungi dengan rahmat, diberikan ketenangan dan Allah memasukkannya ke dalam kalangan orang-orang yang berada disisinya". (HR. Muslim)

MEMUTUSKAN

Menetapkan : TAUSHIYAH TENTANG PERINGATAN TSUNAMI DAN MENYAMBUT TAHUN BARU.

- PERTAMA** : Peringatan tsunami dan menyambut tahun baru Hijriyah dan Miladiyah pada dasarnya tidak dilarang selama kegiatannya dilaksanakan secara khidmat, sederhana, khusyu', tawadhu' dan tidak dalam bentuk pesta pora, hura-hura dan lain-lain yang tidak sesuai dengan Syari'at Islam.
- KEDUA** : Kegiatannya agar lebih difokuskan pada dzikir, wirid, doa, tafakkur, membaca Al-Qur'an, ceramah agama dan sejenisnya, baik secara berjamaah atau perseorangan.
- KETIGA** : Kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan ruh syari'at Islam dalam peringatan musibah tsunami dan menyambut tahun baru seperti meniup terompet, menyalakan lilin, kembang api, dan musik yang hingar bingar agar dapat dihindari.
- KEEMPAT** : Kepada kaum muslimin dan muslimat dilarang keras mengikuti acara khas ritual non muslim.

Banda Aceh, $\frac{6 \text{ Zulhijjah } 1429 \text{ H}}{4 \text{ Desember } 2008 \text{ M}}$

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua,
d.t.o

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua
d.t.o

Drs.Tgk.H.Ismail Yacob

Wakil Ketua
d.t.o

Tgk.H.M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua
d.t.o

Drs.Tgk.H.Gazali Mohd Syam